

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus

Yayasan Arwaniyyah yang beralamat di Jalan KH. M. Arwani Kelurahan Kajeksan No. 24 Kudus, memiliki beberapa lembaga pemberdayaan wakaf produktif yang dikelola. Lembaga-lembaga tersebut di antaranya bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang ekonomi. Di bidang ekonomi, yayasan Arwaniyyah memiliki badan usaha yang disebut dengan BUYA (Badan Usaha Yayasan Arwaniyyah). Adapun usaha yayasan Arwaniyyah di antaranya adalah koperasi dan toko, PT. BUYA Barakah (Divisi air minum), PT. Arwaniyyah Tour dan Travel, dan Kopsyar IHYA (Koperasi Syariah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyyah).¹

PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus merupakan salah satu usaha dari pemberdayaan wakaf produktif Yayasan Arwaniyyah yang bergerak dalam bidang jasa biro perjalanan. PT. Arwaniyyah Tour dan Travel merupakan penyelenggara umroh dan haji khusus, selain itu juga melayani pembuatan paspor, perjalanan wisata religi (ziarah), dan penyewaan bus. PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus beralamat di Jl. Sunan Kudus No. 237 A, Purwosari, Janggalan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316 resmi mendapat izin operasional dari pemerintah.²

PT. Arwaniyyah Tour dan Travel berdiri pada tahun 2008 atas prakarsa dari KH. Ulin Nuha Arwani dan KH. Ulil Albab Arwani. Ide beliau muncul mengingat banyaknya keinginan dari para jamaah di KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Arwaniyyah yang ingin dikawal dalam melaksanakan umrah dan ibadah haji ke tanah suci. KBIH Arwaniyyah ini sendiri juga merupakan bagian dari yayasan Arwaniyyah yang berdiri lebih dahulu yaitu pada tahun 1996. Pada awal berdiri PT. Arwaniyyah memang masih menginduk dengan perusahaan lain, namun hanya selama satu tahun. PT.

¹ www.arwaniyyah.com/ekonomi/ di akses pada tanggal 01 Februari 2023.

² Data Hasil Observasi pada tanggal 14 Februari 2023.

Arwaniyah Tour dan Travel telah mengantongi izin operasional perusahaan dengan No. Ijin: 510/201/11.25/PK/ 25.03/2013. Dan ijin resmi kemenag RI SK PPIU 363 tahun 2017.

PT. Arwaniyyah Tour dan Travel banyak memulai kerjasama dengan berbagai pihak, baik pihak yang ada di dalam negeri yang mengatur operasional administrasi maupun dari pihak Saudi Arabia untuk mengatur operasional akomodasi dan transportasi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan bagi para jamaah mengingat kepuasan jamaah merupakan hal yang utama sehingga perbaikan dari sisi pelayanan selalu diupayakan guna tercapainya pelayanan yang prima. Dalam perjalanannya PT. Arwaniyyah Tour dan Travel semakin diminati oleh masyarakat, pengguna jasa tidak hanya berasal dari dalam yayasan saja, namun masyarakat secara luas mulai mengenal dan juga mempercayakan perjalanan ibadah, wisata religi (ziarah), dan layanan lain seperti penyewaan bus serta pembuatan paspor.³

2. Visi dan Misi PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus

PT. Arwaniyyah Tour & Travel Kudus merupakan sebuah organisasi pelayanan jasa yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Tercapainya ibadah umroh dan haji yang mabrur dan mabrurroh.

b. Misi

- 1) Mengawal para jamaah baik mulai dari pembimbingan dan pelayanan di tanah air, pelayanan selama ibadah di makkah dan madinah, hingga kembali lagi ke tanah air.
- 2) Pelayanan yang prima terhadap para jamaah.
- 3) Membangun silaturahmi antara jamaah.⁴

3. Struktur Organisasi PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus

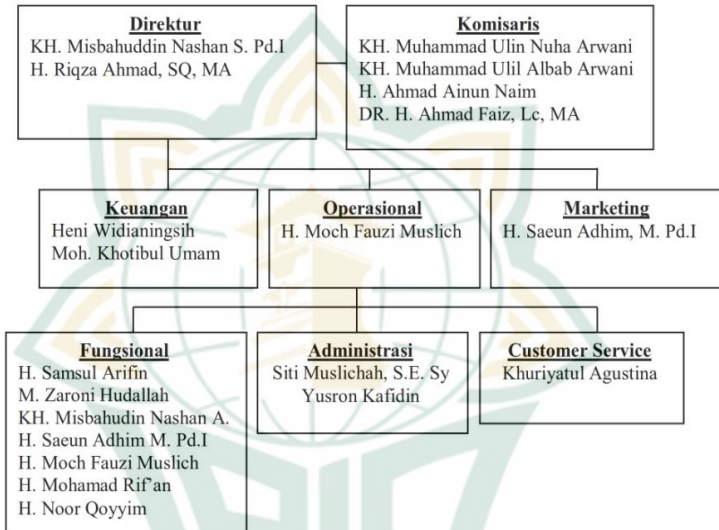
Sebuah organisasi memerlukan adanya suatu struktur kepengurusan agar bersama-sama memiliki rasa tanggung jawab terhadap organisasi. Seperti disuatu perusahaan diperlukan adanya struktur organisasi agar pelaksanaan suatu perusahaan dapat berjalan dengan teratur. Struktur tersebut

³ www.arwaniyyah.com/ekonomi/ di akses pada tanggal 01 Februari 2023.

⁴ Brosur PT. Arwaniyyah Tour dan Travel.

dibuat atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh karyawan atau staf dari suatu perusahaan. Oleh karena itu struktur organisasi tersebut berguna untuk memberikan rasa tanggung jawab pengelola lainnya. Struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat berperan bagi tercapainya tujuan dari suatu perusahaan.⁵ Berikut ini merupakan struktur organisasi PT. Arwaniyah Tour dan Travel.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Arwaniyah Tour dan Travel



Job Deskripsi :

- a. Dewan Komisaris
Dewan komisaris merupakan dewan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasihat terhadap jalannya
- b. Dewan Direktur
Dewan direktur adalah pemimpin perusahaan yang bertugas sebagai penentu arah kebijakan perusahaan.
- c. Keuangan
Keuangan menangani administrasi keuangan.

⁵ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi* (Yogyakarta; Gaja Mada University, 2006), 33.

- d. Operasional
Operasional menangani hal-hal yang berkaitan dengan surat-menyurat dan keadministrasian lainnya.
- e. Marketing
Marketing menangani tentang hal-hal yang berkaitan dengan penjualan produk, penawaran, dan memberikan pelayanan baik kepada jamaah maupun calon jamaah.
- f. Fungsional
Fungsional menangani pengurusan dokumen yang berkaitan dengan operasional akomodasi, transportasi, serta pengaturan tiket.⁶

4. Produk Layanan

PT. Arwaniyyah Tour dan Travel merupakan perusahaan biro perjalanan wisata khususnya wisata religi. Adapun produk atau jenis layanan PT. Arwaniyyah Tour dan Travel di antaranya adalah:

a. Haji Khusus (Haji *Furadha*)

Haji merupakan rukun Islam yang kelima bagi umat Islam yang mampu secara fisik, finansial, serta ilmu tentang haji. Yang dimaksud dengan khusus disini adalah pemberian perhatian khusus kepada para jamaah dengan memberikan fasilitas dan pelayanan jauh lebih baik kepada para jamaah baik ketika masih di tanah air maupun di Arab Saudi. Selain itu PT. Arwaniyyah Tour dan Travel memberikan waktu pelaksanaan ibadah haji yang tidak terlalu lama dibandingkan ibadah haji biasa atau reguler yaitu hanya 26 hari. Pada tahun 2023 PT Arwaniyyah Tour dan Travel telah memberangkatkan jemaah haji sebanyak 344 orang.

b. Umroh

Umroh adalah perjalanan ibadah mengunjungi Baitullah di luar musim haji. Umroh salah satu kegiatan ibadah dalam agama islam hampir mirip dengan ibadah haji, ibadah ini dilaksanakan dengan cara melakukan beberapa ritual ibadah di kota suci makah, khususnya di masjidil haram. Pada tahun 1444 H (Agustus 2022-Mei 2023) PT Arwaniyyah Tour dan Travel telah memberangkatkan jemaah sebanyak 2.100 orang.

⁶ Data Hasil Observasi pada tanggal 14 Februari 2023.

c. Pembuatan Paspor

Paspor merupakan salah satu dokumen yang sangat dibutuhkan jika seseorang bepergian ke luar negeri. Karena perjalanan Haji dan umroh membutuhkan paspor maka PT. Arwaniyyah memberikan layanan pengurusan dan pembuatan paspor.⁷

5. Fasilitas Layanan dari PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus

Sebagai biro perjalanan yang mengutamakan pelayanan, PT. Arwaniyyah Tour dan Travel memberikan fasilitas sebagai berikut:

a. Bimbingan Ibadah atau Manasik Haji dan Umroh

Dalam menjalankan ibadah haji dan umroh dibutuhkan ilmu untuk dapat menjalankan ibadah secara baik dan benar agar dalam menjalankan ibadah dengan tenang dan khusyu'. Dalam hal ini PT. Arwaniyyah Tour dan Travel menyiapkan secara khusus baik tim maupun materi manasik yang disampaikan kepada para jamaah. Materi manasik diberikan oleh seorang pembimbing secara terjadwal dan pembimbing tersebut akan mendampingi jamaah ketika di Arab Saudi selama menjalankan ibadah dengan harapan akan menjadi haji dan umroh mabrur.

b. Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan merupakan salah satu pelayanan yang diberikan oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel kepada para jamaah di mana para jamaah diberikan pelayanan pemeriksaan secara keseluruhan dan vaksinasi Meningitis meskipun diberikan tambahan biaya tersendiri.

c. Akomodasi

Fasilitas yang diberikan PT. Arwaniyyah Tour dan Travel kepada para jamaah ketika di Arab Saudi yaitu menginap di hotel. Hotel tersebut mulai dari bintang tiga, empat, dan lima sesuai paket yang ada. Hotel yang di gunakan memiliki kualitas yang baik dan jarak yang dekat dari Masjidil Haram. Adapun hotel yang biasa di gunakan yaitu Nawarod Syam di Makah, Sofwah Marwah Rotana di Makah, dan Al-Saha di Madinah. Selain itu makanan dan minuman yang di berikan kepada para jamaah tiga kali

⁷ Brosur PT. Arwaniyyah Tour dan Travel.

setiap hari dengan pilihan menu Indonesia, Arab, dan Internasional.

d. Transportasi

Transportasi yang di gunakan para jamaah dari Semarang-Jakarta-Jedah adalah pesawat Garuda Indonesia (GA). Sedangkan dari Arab Saudi menggunakan pesawat regular Saudi (SV) dan selama di Arab Saudi menggunakan bus transportasi lokal yaitu bus Khoger dan Abu Faisol.

e. Fasilitas Lain

Adapun fasilitas lain yang di berikan kepada para jamaah PT. Arwaniyyah Tour dan Travel di antaranya adalah :

- 1) Beberapa perlengkapan haji yaitu kain ihram, mukena, kain batik, travel bag, dan buku manasik.
- 2) Mendapatkan jatah 5 liter air zam-zam.
- 3) Mendapatkan visa.
- 4) Berziarah dan mengunjungi tempat-tempat bersejarah di antaranya, Makam Rasulullah, Masjid Quba, Jabal Uhud, Masjid Qiblatain, Jabal Tsur, Jabal Rahmah, Arafah, Jabal Nur, Mina, Laut Merah, Masjid Apung, dan sekitar kota Jeddah.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Pemberdayaan Wakaf Produktif Berbasis *Entrepreneurship* pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus

Untuk mempermudah dalam menginterpretasikan variabel data dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai pemberdayaan wakaf produktif berbasis *entrepreneurship* yang dilakukan oleh Yayasan Arwaniyyah pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus.

Pada dasarnya, ada dua pola pemberdayaan harta wakaf produktif yang dapat dilakukan oleh para nadzir, yaitu: pertama, pemberdayaan wakaf untuk kegiatan sosial, seperti wakaf untuk keadilan sosial, kesejahteraan umat, pengembangan pendidikan, sarana kesehatan, advokasi kebijakan publik, bantuan hukum, HAM, perlindungan anak, pelestarian lingkungan, pemberdayaan perempuan,

⁸ www.arwaniyyahtravel.com/?m=1 di akses pada tanggal 01 Februari 2023.

pengembangan seni dan budaya serta program-program lainnya. Kedua, pemberdayaan harta wakaf yang bernilai ekonomi, seperti mengembangkan perdagangan, investasi keuangan, mengembangkan aset industri, pembelian properti, dan sebagainya.⁹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak H. Moch Fauzi Muslich bahwa:

"Yayasan Arwaniyyah dalam mendayagunakan wakaf sesuai dengan visi dan misi yayasan maka terbagi ke dalam tiga lembaga, yaitu pendidikan, sosial, dan ekonomi. Untuk mencapai visi misi tersebut yayasan Arwaniyyah bekerjasama dengan mitra untuk mengelola tanah wakaf menjadi produktif melalui toko dan ruko, koperasi syariah, perdagangan, dan jasa. Keuntungan yang diperoleh dari produktivitas tersebut digunakan untuk kepentingan unit-unit lainnya (pesantren, madrasah, klinik, dll). Pendistribusian aset wakaf yang dilakukan yayasan Arwaniyyah saat ini terfokus pada kepemilikan aset berupa ruko, pabrik, maupun kantor. Bentuk produktivitas yang dilakukan adalah melalui keberpihakan pihak ketiga (investor) untuk ikut dalam pendayagunaan aset wakaf. Dan setiap bulannya, kita (PT. Arwaniyyah Tour dan Travel) memberikan kepada Yayasan Arwaniyyah sebesar 25.000.000 per bulan atau 300.000.000 per tahun"¹⁰

Tantangan pengelolaan harta wakaf semakin besar sehingga dari tahun ke tahun terjadi transformasi pengelolaan harta wakaf dari Yayasan Arwaniyyah. Tujuannya adalah untuk optimalisasi pengembangan dan pemanfaatan harta wakaf bagi kepentingan masyarakat dan kemandirian yayasan. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh informan berikut ini;

"Dalam manajemen pengelolaan wakaf di yayasan Arwaniyyah terbukti adanya transformasi pengelolaan yang asalnya dari wakaf non produktif dan sekarang yayasan Arwaniyyah banyak membentuk atau mendayagunakan harta wakaf menjadi lebih produktif. Fokusnya pada mengklasifikasikan harta wakaf yang

⁹Abdurrahman Kasdi, "Model Pemberdayaan Wakaf Produktif di Indonesia". *Jurnal Zakat dan Wakaf 01*, No. 01 (2014): 108-109.

¹⁰ Moch Fauzi Muslich, wawancara oleh Achmad Zam-Zam, 14 Februari 2023, Pukul 11.19 WIB, wawancara 1, transkrip.

memiliki potensi ekonomi untuk dikembangkan dengan program wakaf produktif. Yayasan Arwaniyyah semakin mandiri sehingga hasil optimalisasi manfaat harta wakaf bisa didistribusikan kepada mauquf 'alaih."¹¹

Tabel 4.1
Harta Wakaf Yayasan Arwaniyyah

Peruntukan	Luas m²
Ponpes MUSYQ	3.752
Ponpes Yanbu'ul Qur'an Dewasa	1.100
Ponpes MUSYQ Putri	975
Madrasah	24.093
Ruko	207
Pondok Tahfidz Putri	515
Pondok Tahfidz Remaja	1.087
Balai Pengobatan Al Fatah, percetakan BUYA Offset	3.800
Perkantoran dan Untuk usaha ekonomi	2.605
Total	38.134

Dalam hal ini, PT. Arwaniyyah Tour dan Travel merupakan salah satu usaha yang dikembangkan oleh Yayasan Arwaniyyah dalam rangka pemberdayaan wakaf produktif dalam bidang ekonomi bisnis dan usaha jasa. Dan untuk mengetahui pengelolaan wakaf produktif yang dilakukan oleh yayasan Arwaniyyah pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel, ini menunjukkan bahwa PT. Arwaniyyah Tour dan Travel ikut serta mengelola dan memberdayakan harta wakaf secara produktif dalam mencapai kemandirian ekonomi yayasan Arwaniyyah. Adapun penjelasan manajemen pengelolaan wakaf yang dilakukan PT. Arwaniyyah Tour dan Travel oleh Bapak H. Saeun Adhim yang menyebutkan bahwa:

"Pemberdayaan wakaf produktif berbasis ekonomi bisnis dan usaha merupakan layanan yang diharapkan mampu memberikan maslahat bagi masyarakat luas. Adapun usaha itu sendiri pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel itu sendiri yang dalam hal ini bergerak dalam bidang umroh dan haji. Selain pemberangkatan umroh dan haji, kami juga melayani pembuatan paspor, wisata religi, dan

¹¹ Moch Fauzi Muslich, wawancara oleh Achmad Zam-Zam, 14 Februari 2023, Pukul 11.30 WIB, wawancara 1, transkrip.

penyewaan transportasi bus untuk ziarah dll. Dari usaha itu semua kita disini juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, tidak serta-merta berjalan sendiri."¹²

Untuk meningkatkan produk jasa PT. Arwaniyyah Tour dan Travel memberikan variasi paket. Agar produk memiliki karakter dan nilai maka hal yang diupayakan adalah dengan memberikan variasi paket khususnya paket umroh yang disesuaikan dengan kebutuhan para calon jamaah. Harapan perusahaan adalah agar citra yang terbentuk di masyarakat dapat bernilai positif. Hal ini sesuai apa yang diungkapkan oleh H. Saeun Adhim, Berikut ini:

"Untuk menawarkan produk dan layanan, kami PT. Arwaniyyah Tour dan Travel setiap tahun membuat beberapa pilihan paket produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon jamaah."¹³

Sebuah aktifitas usaha dapat dikategorikan sebagai kewirausahaan (*entrepreneurship*) jika memiliki nilai sosial dan ekonomi pada masyarakat. PT. Arwaniyyah Tour dan Travel dibentuk oleh Yayasan Arwaniyyah dengan maksud untuk mengoptimalkan manfaat harta wakaf Yayasan Arwaniyyah sesuai dengan visi dan misi yayasan, khususnya di bidang sosial dan ekonomi melalui PT. Arwaniyyah Tour dan Travel. Untuk mewujudkan hal tersebut, PT Arwaniyyah Tour dan Travel berupaya menyediakan sarana prasarana yang diperlukan, mempersiapkan program dan kegiatan, serta menjamin kemudahan akses.

Fasilitas pada produk umroh dan haji di PT. Arwaniyyah Tour dan Travel ditentukan berdasarkan pada pilihan paket produk haji dan umrah. Untuk paket umrah berdasarkan jumlah hari selama umroh di tanah suci, klasifikasi hotel, jumlah orang dalam kamar hotel serta waktu keberangkatan. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Bapak H. Moch Fauzi Muslich, berikut ini:

"Harga pada paket produk kami dipengaruhi oleh fasilitas yang digunakan, lamanya waktu berangkat, jenis

¹² Saeun Adhim, wawancara oleh Achmad Zam-Zam, 14 Februari 2023, Pukul 08.25 WIB, wawancara 2, transkrip.

¹³ Saeun Adhim, wawancara oleh Achmad Zam-Zam, 14 Februari 2023, Pukul 08.30 WIB, wawancara 2, transkrip.

pilihan kamar hotel dan jadwal keberangkatan di bulan khusus yaitu pada bulan Ramadhan.”¹⁴

2. Data Tentang Manajemen Risiko Pemberdayaan Wakaf Produktif Berbasis *Entrepreneurship* pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus

Seorang nazhir baik perorangan maupun dalam bentuk lembaga, tidak hanya memerlukan wawasan tetapi juga kemampuan dalam memberdayakan harta wakaf dalam jangka panjang secara halal. Keberhasilan pengelolaan wakaf tentunya tidak terlepas dari adanya sistem pengelolaan risiko yang baik. Dengan dikelolanya risiko artinya lembaga wakaf dapat meminimalisir, mencegah dan menghindari terjadinya suatu ketidakpastian yang menyebabkan kerugian pada harta wakaf.

Manajemen risiko merupakan sebuah proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, dan memonitor serta mengendalikan implementasi penanganan risiko yang ada. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Bapak KH. Misbahuddin Nashan Berikut ini:

"Sebuah aktifitas usaha sudah pasti akan menimbulkan risiko jika tidak dikelola dengan baik dan benar. Begitupun juga yang telah dilakukan oleh yayasan Arwaniyyah dalam memberdayakan harta wakaf dengan maksud untuk mengoptimalkan manfaat harta wakaf. Melalui berbagai macam pengembangan harta wakaf yang telah dilakukan oleh yayasan Arwaniyyah terkhusus melalui PT. Arwaniyyah Tour dan Travel, tentu juga terdapat risiko kerugian material dan risiko lainnya, sehingga jika hal ini tidak ditangani dengan baik, maka akan dapat berdampak pada berkurangnya harta wakaf dan hal ini juga tidak berjalan sesuai dengan syariat Islam maupun yang diharapkan tentang pemberdayaan harta wakaf produktif itu sendiri."¹⁵

Tentu saja jika hal ini terjadi maka juga akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan para stakeholder. Hal itu

¹⁴ Moch Fauzi Muslich, wawancara oleh Achmad Zam-Zam, 14 Februari 2023, Pukul 11.30 WIB, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Misbahuddin Nashan, wawancara oleh Achmad Zam-Zam, 14 Februari 2023, Pukul 09.40 WIB, wawancara 3, transkrip.

sebagaimana diungkapkan oleh Bapak KH. Misbhuddin Nashan yang menyebutkan bahwa:

"Dalam hal usaha Tour dan Travel tentunya risiko yang sering terjadi yaitu risiko operasional apalagi waktu pandemi covid-19, risiko operasional waktu itu merupakan risiko yang timbul karena tidak berfungsinya sistem internal yang berlaku akibat pandemi covid-19, kesalahan manusia, atau kegagalan sistem. Waktu pandemi covid-19, kita menghadapi risiko tersebut ya kita berhenti total dari kegiatan bisnis ini. karena waktu itu juga semua aktifitas Haji dan Umrah dari Indonesia lumpuh akibat pembatasan. Sedangkan risiko operasional dipengaruhi oleh faktor risiko sumber daya manusia juga, risiko armada bus dan risiko proses. Risiko sumber daya manusia merupakan risiko yang disebabkan karena kelalaian manusia. PT. Arwaniyyah Tour dan Travel mewajibkan karyawannya mengikuti internalisasi khususnya karyawan baru dan melakukan upgrade training mengenai program pendidikan untuk semua karyawan. Risiko proses merupakan potensi penyimpangan hasil yang disebabkan kesalahan dalam kombinasi sumber daya dan perubahan lingkungan. Yayasan Arwaniyyah terkhusus melalui PT. Arwaniyyah Tour dan Travel menyalurkan dana wakaf melalui program-program yang dapat menghasilkan manfaat untuk menjaga amanah harta wakaf yang telah diserahkan oleh waqif."¹⁶

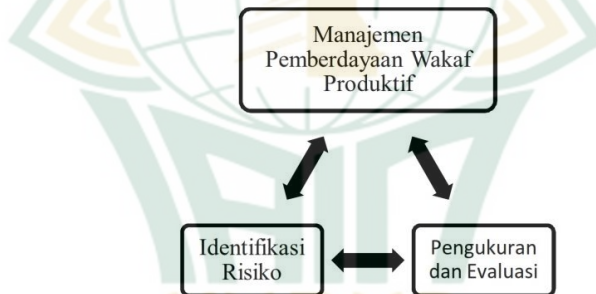
Untuk menjaga keberlangsungan harta wakaf dan menghindari kesalahan dalam melakukan pemberdayaan harta wakaf produktif, maka sebelum melakukan pemberdayaan harta wakaf produktif, selaku pengelola wakaf produktif, tentu harus mempertimbangkan keamanan dan tingkat profitabilitas usaha guna mengantisipasi risiko kerugian yang akan mengancam kesinambungan harta wakaf, diantaranya dengan melakukan langkah-langkah: *Pertama*, melakukan analisis manajemen risiko (*risk management*) terhadap investasi yang akan dilakukan. *Kedua*, melakukan analisis pasar (*market survey*) untuk memastikan jaminan pasar dari output dan

¹⁶ Misbahuddin Nashan, wawancara oleh Achmad Zam-Zam, 14 Februari 2023, Pukul 09.46 WIB, wawancara 3, transkrip.

produk investasi. *Ketiga*, melakukan analisis kelayakan investasi yang dapat diukur dari *average rate of return*, *payback period*, *internal rate of return* and *indeks profitability*. *Keempat*, melakukan monitoring terhadap proses realisasi investasi, tingkat profitabilitas investasi, dan melakukan evaluasi. Hal itu telah dikemukakan oleh Bapak KH. Misbahuddin Nashan berikut ini:

"Dalam melakukan pemberdayaan wakaf produktif yayasan Arwaniyyah melalui PT. Arwaniyyah Tour dan Travel melakukan pengelolaan harta wakaf dengan memperhatikan beberapa hal yang mungkin dapat membantu dalam *me-manage* risiko dalam menjalankan bisnis tour dan travel ini. Adapun hal-hal tersebut adalah; melakukan analisis manajemen risiko, melakukan market survey, melakukan analisis kelayakan investasi dan melakukan monitoring terhadap hal-hal yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilakukan."¹⁷

Gambar 4.2
Manajemen Risiko Wakaf Produktif



C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data Tentang Pemberdayaan Wakaf Produktif Berbasis *Entrepreneurship* pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus

Lembaga pengelola wakaf sebagai badan hukum yang wajib dikelola berdasarkan prinsip kehati-hatian, agar dapat mengamankan dan melindungi kepentingannya serta wakif yang mempercayakan dana kepadanya. Apalagi Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf mengatur

¹⁷ Misbahuddin Nashan, wawancara oleh Achmad Zam-Zam, 14 Februari 2023, Pukul 09.50 WIB, wawancara 4, transkrip.

berbagai hal yang penting bagi pemberdayaan dan pengembangan harta wakaf secara produktif. Dalam pasal 43 Undang-Undang ini ditegaskan bahwa "pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf oleh nazhir wakaf dilakukan secara produktif".¹⁸

Wakaf yang telah terhimpun dari muwakif sudah semestinya diberdayakan secara produktif sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, baik itu dengan dibangunnya kios-kios usaha, gedung-gedung untuk menyelenggarakan event-event, usaha properti atau perumahan, dan lain sebagainya. Apabila upaya ini dilakukan dengan semaksimal mungkin dengan kerja sama yang baik dengan semua pihak baik itu pemerintah, perorangan atau lembaga yang mengelola, memberdayakan dan mengembangkan dana wakaf dalam hal ini nazhir, maka tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari adanya pemberdayaan wakaf secara produktif akan tercapai.

Berdasarkan tujuan model pemberdayaan wakaf produktif yang diterangkan A. Kasdi pada bab II, yakni model pemberdayaan wakaf produktif dapat bertujuan sosial atau ekonomi, dapat diidentifikasi bahwa model pemberdayaan wakaf produktif pada usaha jasa yang dijalankan oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel adalah termasuk dalam model pemberdayaan wakaf produktif dengan tujuan sosial dan ekonomi.¹⁹

Wakaf produktif juga dapat dibentuk dalam pola entrepreneur sosial atau pola sedekah yang sifatnya permanen dan mencoba mengeluarkan beberapa aspek yang muncul secara simultan seperti kemampuan bisnis, inovasi entrepreneur dan penggunaan keuntungan untuk memerangi kemiskinan.²⁰

Guna menjelaskan alur yang dijalankan dalam pemberdayaan wakaf produktif dengan objek wakaf yang dilakukan PT. Arwaniyyah Tour dan Travel, maka peneliti juga mengaitkannya dengan teori yang dijelaskan oleh Kahf

¹⁸ Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf Pasal 43.

¹⁹Abdurrahman Kasdi, "Model Pemberdayaan Wakaf Produktif di Indonesia". *Jurnal Zakat dan Wakaf* 01, No. 01 (2014): 108-109.

²⁰Hendri Tanjung, "Menuju Koperasi Waqaf", *Al Awqaf* (Januari 2014), 2.

mengenai model pemberdayaan wakaf produktif berdasarkan jenis pembiayaannya, menurut Kahf model pemberdayaan wakaf produktif dapat dijalankan dengan cara tradisional maupun institusional. Apabila dijalankan dengan cara tradisional maka dapat diterapkan 5 model yaitu menciptakan harta wakaf baru, *iqtiradh*, *ibdal* atau *istibdaal*, *ijaaratain* dan *hukr*. Sedangkan apabila dijalankan dengan cara institusional maka dapat diterapkan 7 model, yaitu *murabahah*, *ishtishna'*, *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *musaqat* atau *muzara'ah* dan *hukr*.²¹

Dalam hal ini, berdasarkan keterangan dari manajemen PT. Arwaniyyah Tour dan Travel, model pemberdayaan wakaf produktif pada usaha mikro yang dijalankan oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel termasuk pada model pemberdayaan wakaf produktif secara tradisional dengan cara *mudharabah*, yaitu bentuk perjanjian kerja sama antara pemilik harta dengan pengelola harta. Pemilik harta menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk dibisniskan. Jika untung, keuntungannya dibagi kepada pemilik harta dan pihak pengelola harta, sesuai dengan kesepakatan di awal.

Yayasan Arwaniyyah dalam memberdayakan harta wakaf produktif yang berbasis *entrepreneurship* pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel dalam mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf di sektor kewirausahaan yang tentunya dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan terkhusus bergerak dalam bidang pelayanan pemberangkatan umroh dan haji, penyewaan transportasi bus, pembuatan paspor.

Dalam melayani calon jamaah umroh dan haji, PT. Arwaniyyah Tour dan Travel melayani dengan memberikan fasilitas atau layanan yang terbaik. Untuk memberikan pelayanan yang baik, PT. Arwaniyyah Tour dan Travel memiliki standar pelayanan yang diberikan oleh calon jama'ah yaitu:

²¹ Kamaen A. Perwata Atmadja, "Alternatif Investasi Dana Waqaf", Makalah disampaikan dalam Workshop Internasional tentang "Pemberdayaan Ekonomi Urnat melalui Wakaf Produktif", diselenggarakan oleh *International Institute of Islamic Thought* (IIIT) dengan Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Depag di Batam, pada tanggal 7-8 Januari 2002, 5-6.

a. Pelayanan Administrasi

Pelayanan administrasi ini meliputi: pelayanan dikantor berupa pendaftaran, pembayaran (boleh diangsur), dan kecepatan informasi yang didapat oleh calon jamaah.

Berdasarkan analisis penulis, penulis mengakui bahwa pelayanan yang diterapkan oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus sudah bagus, dengan adanya sistem pembayaran yang diangsur akan meringankan calon jamaah, dengan begitu para pengguna jasa akan tertarik untuk menggunakan jasa dari PT. Arwaniyyah, kecepatan informasi juga diutamakan di PT. Arwaniyyah Tour dan Travel dengan adanya informasi yang cepat mengenai pemberangkatan atau hal-hal yang harus diperhatikan akan selalu di informasikan kepada jamaah.

b. Pelayanan Bimbingan

- 1) Pra haji dan pra umroh, bimbingan yang dilakukan sebelum berangkat ke tanah suci agar calon jamaah mengerti dan memahami bagaimana cara beribadah haji dan umroh ketika berada di tanah suci. Bimbingan yang diberikan berupa pelayanan manasik untuk jamaah, meliputi: pemberian materi manasik, dan tutor sesuai bidangnya.
- 2) Bimbingan yang dilakukan ketika di tanah suci, yakni didampingi pembimbing yang profesional yang pernah mukim di Arab Saudi, pembimbing mendampingi dan memberi pengarahan kepada jamaah agar pelaksanaan ibadah hajinya sesuai dengan tata cara ibadah haji.
- 3) Pasca haji dan pasca umroh bimbingan yang dilakukan setelah pelaksanaan ibadah haji dan umroh adalah untuk mempertahankan kemabruran haji dan umroh. Haji dan umroh yang mabrur merupakan tujuan dari setiap calon jamaah haji. Bimbingan setelah pelaksanaan ibadah haji dan umroh PT. Arwaniyyah Kudus membentuk ikatan alumni jamaah yang dinamakan IHYA (Ikatan Haji Yayasan Arwaniyyah) dan PUYA (Perkumpulan Umroh Yayasan Arwaniyyah).²²

Sedangkan untuk meningkatkan produk jasa PT. Arwaniyyah Tour dan Travel memberikan variasi paket. Agar

²² Data Hasil Observasi pada tanggal 14 Februari 2023.

produk memiliki karakter dan nilai maka hal yang diupayakan adalah dengan memberikan variasi paket khususnya paket umroh yang disesuaikan dengan kebutuhan para calon jamaah. Harapan perusahaan adalah agar citra yang terbentuk di masyarakat dapat bernilai positif.

Dalam penetapan harga PT. Arwaniyyah Tour dan Travel menetapkan harga dengan melihat perkembangan dan kondisi yang ada dan melihat dari segi transportasi, akomodasi, konsumsi dan lain sebagainya. Ada beberapa harga pada setiap paket atau produk yang dibuat oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel, yaitu;

a. Harga Paket Haji

1) Haji Reguler

Uang muka 25 juta rupiah. Mendapat porsi haji dari pemerintah.

2) Haji Khusus (Haji *Furadha'*)

Membayar uang muka sebesar 60 juta rupiah mendapat porsi haji khusus dan pelunasan pada tahun keberangkatan, haji khusus keberangkatannya ditentukan dengan paspor. Begitu paspor jadi bisa langsung berangkat di musim haji tahun itu juga.

b. Harga Paket Umroh

Harga paket menyesuaikan bulan keberangkatan, hotel, pesawat dan lama jamaah di tanah suci. Uang muka yang harus dibayar 5 juta rupiah dan pelunasan bisa dibayar satu bulan sebelum keberangkatan.²³

Menurut hemat pendapat penulis, manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel dalam melayani calon jamaah yaitu dengan memberikan varian paket khususnya produk umroh, tujuannya Agar produk memiliki karakter dan nilai yang disesuaikan dengan kebutuhan para calon jamaah. Harapan perusahaan adalah agar citra yang terbentuk pada calon jamaah khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat bernilai positif. PT. Arwaniyyah Tour dan Travel dalam menjalankan bisnisnya juga banyak yang berkolaborasi dengan berbagai pihak ketiga dalam mensukseskan program-programnya.

²³ Brosur PT. Arwaniyyah Tour dan Travel.

Upaya optimalisasi nilai manfaat harta wakaf produktif yang dikembangkan oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel juga direalisasikan melalui nilai-nilai sosial. Nilai sosial dititikberatkan pada kemandirian individu yang menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Sedangkan dalam akses sosial PT. Arwaniyyah Tour dan Travel berhubungan dengan kemudahan bagi stakeholder dalam mendapatkan akses yang bisa menunjang kehidupannya di masyarakat.

2. Analisis Data Tentang Manajemen Risiko Pemberdayaan Wakaf Produktif Berbasis *Entrepreneurship* pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus

Wakaf produktif berbasis kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang dilakukan oleh yayasan Arwaniyyah melalui PT. Arwaniyyah Tour dan Travel dilakukan dengan berbagai aspek pengendalian risiko, dimulai dengan memilih jenis-jenis investasi atau sektor-sektor usaha secara cermat. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan harta pokok benda wakaf. Sehingga preferensi terhadap risiko kerugian usaha yang dapat berakibat kepada berkurangnya benda wakaf tergolong rendah.

Pengendalian risiko adalah seperangkat metode dimana perusahaan mengevaluasi potensi kerugian dan mengambil tindakan untuk mengurangi maupun menghilangkan ancaman risiko tersebut. Ini adalah teknik yang memanfaatkan temuan dari penilaian risiko, yang melibatkan identifikasi faktor risiko potensial dalam operasi perusahaan, seperti aspek teknis dan non-teknis dari bisnis, kebijakan keuangan, dan masalah lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengurangi faktor risiko potensial dalam operasi perusahaan, seperti aspek teknis dan non-teknis dari bisnis, kebijakan keuangan, dan masalah lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan perusahaan.²⁴

Dalam hal ini, risiko yang dihadapi oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel kebanyakan terjadi pada risiko operasional baik saat masa pandemi covid-19 ataupun setelah masa pandemi. Risiko operasional merupakan potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu

²⁴ I Putu Sugih Arta, Dewa Gede Satriawan, I Kadek Bagiana Yerrynaldo Loppies dkk, *Manajemen Risiko (Tinjauan Teori dan Praktis)*, (Bandung; Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 87.

proses, sumber daya manusia maupun sumber daya lain yang digunakan.

Risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen (*management control system*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Ada beberapa risiko yang ditimbulkan dari risiko operasional;²⁵

- a. Risiko sumber daya manusia, merupakan risiko yang disebabkan karena kelalaian manusia (*Human Error*) sehingga akan berdampak negatif terhadap perusahaan.
- b. Risiko teknologi (armada bus), merupakan potensi penyimpangan hasil karena armada bus yang digunakan tidak lagi sesuai dengan kondisi.
- c. Risiko proses, merupakan potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena adanya penyimpangan atau kesalahan prosedur.

Seorang manajer sebuah perusahaan harus dapat mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dihadapi perusahaannya, sehingga ia harus memutuskan bagaimana menangani risiko tersebut. Ada dua pendekatan dasar untuk itu yaitu pengendalian risiko (*risk control*), dan pembelanjaan risiko (*risk financing*).²⁶

Manajemen risiko yang harus dilaksanakan dalam pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif mencakup identifikasi risiko, analisa dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko.²⁷ Manajemen risiko menurut Djohanputro "merupakan proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, dan memonitor serta mengendalikan implementasi penanganan risiko".²⁸ Dalam menangani risiko perusahaan, pada intinya mengikuti tahapan sebagai berikut.

²⁵ Ida Ayu Made Sasmita Dewi, *Manajemen Risiko* (Denpasar; UNHI Press, 2019), 1.

²⁶ Ida Ayu Made Sasmita Dewi, *Manajemen Risiko*, 1.

²⁷ I Putu Sugih Arta, Dewa Gede Satriawan, I Kadek Bagiana Yerrynaldo Loppies dkk, *Manajemen Risiko (Tinjauan Teori dan Praktis)*, (Bandung; Widina Bhakti Persada, 2021), 86.

²⁸ Bramantyo Djohanputro, *Manajemen Risiko Koporat*, (Jakarta; PPM, 2008), 43-45.

a. Identifikasi Risiko

Pada tahap ini, analis berusaha mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis pihak *stakeholders* seperti pemegang saham, kreditur, pemasok, karyawan, pemerintah, masyarakat, pihak manajemen perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Langkah berikutnya adalah menggunakan 7S dari McKenzie, yaitu; *shared value, strategy, structure, staff, skills, system, dan style*.

Risiko utama dalam pengembangan wakaf produktif adalah berkurangnya nilai harta benda wakaf yang dikelola. Dalam perspektif manajemen risiko, perlu diidentifikasi secara rinci hal-hal yang dapat menyebabkan nilai harta benda wakaf produktif tersebut berkurang. Di sini akan diuraikan sedikit penyebab umum yang mungkin terjadi. Penyebab lain dapat bersifat khusus sesuai dengan bidang kegiatan pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif tersebut. Pengelolaan wakaf produktif di bidang pertanian, dan perdagangan memiliki risiko penyebab kerugian yang spesifik, berbeda dengan pengelolaan di bidang jasa atau investasi pada lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Penyebab-penyebab umum yang dapat diidentifikasi adalah;

- 1) Kerugian dari kegiatan usaha pengembangan wakaf itu sendiri. Kerugian dapat timbul karena risiko bisnis maupun risiko *financial*.
 - 2) Depresiasi natural. Bangunan yang diwakafkan secara alamiah berkurang nilainya karena tidak pernah direnovasi, demikian pula wakaf uang dalam bentuk uang akan tergerus nilainya oleh inflasi.
 - 3) Terjadinya peristiwa-peristiwa *force majeure* seperti kecelakaan, bencana alam, kebakaran ataupun banjir.
 - 4) Kelalaian atau ketidakamanan nazar.²⁹
- b. Analisa dan pengukuran risiko

Analisa dan pengukuran risiko mengacu pada dua faktor, yakni kuantitas risiko yang terkait dengan berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko dan

²⁹ Bey Saputra Utama, "Aspek Manajemen Risiko dalam Pengembangan Wakaf Produktif", dalam www.republika.co.id 10 Maret 2009, di akses pada tanggal 19 Februari 2023.

kualitas risiko yang terkait dengan kemungkinan suatu risiko terjadi. Semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi semakin tinggi pula risikonya. Dari setiap jenis risiko yang mungkin menyebabkan berkurangnya sebagian atau seluruh harta benda wakaf produktif, perlu dilakukan perhitungan mengenai seberapa besar kemungkinan terjadinya serta seberapa besar dampak yang akan ditimbulkannya.

Dampak yang diperhitungkan tidak hanya terbatas pada aspek finansial tetapi juga aspek non finansial seperti reputasi, politis, dan lain sebagainya. Selanjutnya dipertimbangkan *risk appetite* (pertumbuhan) dan *risk retention* (penyimpanan) dari pengelolaan wakaf produktif tersebut, yakni tingkat risiko yang dapat diterima oleh nazhir terkait dengan keberlangsungan usaha produktif tersebut.

Risiko itu ada yang perlu mendapat perhatian khusus, tetapi pula risiko yang dapat diabaikan, karena itu perusahaan perlu membuat peta risiko. Tujuan pemetaan ini adalah untuk menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingan bagi perusahaan.

c. Pengelolaan risiko

Setelah mengetahui besarnya setiap risiko yang dihadapi, manajemen menyusun *risk priorities*, yakni menggolongkan risiko ke dalam risiko tinggi, menengah, ataupun ringan berdasarkan analisis frekuensi dan *severity* pada tahap sebelumnya. *Risk priorities* memudahkan pengelola menentukan langkah-langkah penanganan risiko. Pada dasarnya langkah penanganan risiko ada tiga, yakni mengurangi, mengalihkan, dan menanggung sendiri. Pengelola sedapat mungkin mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dengan berbagai macam langkah, utamanya sebelum risiko itu terjadi. Hal ini yang dikenal dengan pencegahan. Namun, pengelola juga harus siap untuk meminimalisir kerugian apabila risiko itu benar-benar terjadi. Selanjutnya risiko yang masih tersisa dialihkan kepada pihak lain melalui lembaga-lembaga seperti asuransi atau lembaga penjamin atau melalui instrumen-instrumen keuangan seperti *option* dan *hedging*. Pengalihan risiko yang demikian disebut dengan *risk transfer* atau *risk sharing*.

Dalam pengelolaan wakaf produktif, pilihan-pilihan pengalihan risiko kepada pihak lain tidak boleh dengan syari'ah. Bagaimanapun, tidak semua risiko dapat dialihkan. Risiko-risiko yang tidak dapat dialihkan tersebut ditanggung sendiri kerugiannya. Manajemen risiko yang baik adalah merencanakan besarnya risiko yang harus ditanggung sendiri setelah upaya mengurangi dan mengalihkan risiko dilakukan secara optimal.³⁰

Aspek pengendalian risiko, dalam pengelolaan wakaf produktif, dimulai dengan memilih jenis-jenis investasi atau sektor-usaha secara cermat dan menghindari sektor usaha yang berisiko tinggi. Hal ini terkait dengan kewajiban nazhir untuk mempertahankan nilai harta benda wakaf sehingga preferensi terhadap risiko kerugian usaha yang dapat berakibat kepada berkurangnya nilai harta benda wakaf tergolong rendah.

Dalam hal ini, nazhir sebaiknya menunjuk pihak lain selaku *fund manager*, misalnya pihak perbankan syari'ah, perusahaan pengelola investasi syari'ah dan lain sebagainya. Begitu juga dengan pengelolaan wakaf berupa instrumen investasi, peran penjaminan diperlukan dalam upaya menjaga agar dana wakaf tidak berkurang pokoknya.

Di penjaminan terhadap kerugian pengelolaan wakaf produktif, salah satu langkah pengelolaan risiko adalah penanganan asuransi. Tentu saja, seluruh aset fisik kecuali tanah yang diwakafkan oleh waqif wajib diasuransikan terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi. Melalui mekanisme asuransi, umat akan terlindungi dari tindakan tidak profesional atau tidak amanah dari nazhir atau pengelola wakaf produktif yang ditunjuk atau bekerja sama dengan nazhir.

Secara alami, tidak semua jenis risiko dapat diasuransikan. Risiko berkurangnya nilai harta benda wakaf yang bersifat *natural* seperti depresiasi pada aset tetap atau tergerusnya nilai uang karena inflasi tidak dapat diasuransikan. Bahkan, risiko yang diasuransikan pun pada umumnya menetapkan sejumlah porsi tertentu yang harus ditanggung sendiri oleh nazhir selaku nasabah. Untuk itu, perlu dipersiapkan cadangan dana yang diperhitungkan

³⁰ Rozalinda, "Manajemen Risiko Investasi Uang", *ISLAMICA Jurnal Keislaman* 06, No. 02 (2012), 307-308.

secara cermat. Cadangan dana ini seperti cadangan dana depresiasi terhadap aset tetap yang tidak secara fisik ada, akan tetapi tercadangkan dan tersedia manakala diperlukan. Selain itu, fenomena berkurangnya nilai harta benda wakaf secara natural mempertinggi urgensi untuk mengelola dan mengembangkan harta benda

perlu memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko berjalan sesuai dengan rencana. Manajemen juga perlu memastikan bahwa model pengelolaan risiko cukup efektif. Kegiatan manajemen risiko merupakan kegiatan yang berkesinambungan serta memerlukan monitoring dan evaluasi secara berkala yang bermaksud untuk memastikan pengelolaan risiko dalam pengembangan wakaf produktif berlangsung dengan baik. Manfaat sesungguhnya adalah meningkatnya kepercayaan waqif dan umat secara keseluruhan akibat diterapkannya manajemen risiko secara baik dalam pengembangan wakaf produktif.³¹

Dengan menggunakan langkah-langkah manajemen risiko, sehingga membuat PT. Arwaniyyah Tour dan Travel melakukan berbagai macam pengendalian risiko untuk menghindari terjadinya kelalaian dan kesalahan yang disengaja untuk menjaga reputasi perusahaan dan amanah yang telah diberikan waqif kepada pihak yayasan Arwaniyyah melalui PT. Arwaniyyah Tour dan Travel.

Berdasarkan pelaksanaannya, manajemen risiko dan pemberdayaan wakaf produktif pada PT. Arwaniyyah Tour dan Travel sudah cukup baik dan terlaksana dengan baik. Risiko-risiko yang muncul dikendalikan dengan baik oleh lembaga. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan investasi tidak hanya pada satu bidang wakaf produktif saja, untuk mengantisipasi terjadinya kerugian. Serta melakukan pengembalian modal yang telah diinvestasikan, pengembalian modal tersebut merupakan pengembalian pokok harta wakaf. Namun, dalam pemeliharaan pokok wakaf yang telah dilakukan oleh PT. Arwaniyyah Tour dan Travel belum memenuhi aturan yang ditetapkan yaitu harta benda wakaf tidak dilindungi oleh lembaga penjamin syariah. Dalam Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 Pasal 43 menegaskan bahwa dalam hal

³¹ Rozalinda, "Manajemen Risiko Investasi Uang", *ISLAMICA Jurnal Keislaman* 06, No. 02 (2012), 309.

pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf diperlukan penjamin, yakni lembaga penjamin syariah. Sehingga dalam kasus ini, PT. Arwaniyyah Tour dan Travel | risiko hukum, dimana PT. Arwaniyyah Tour dan Travel tidak memenuhi aturan yang berlaku yang berisiko kehilangan harta benda pokok wakaf.

